

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini pada PT. Jakarana Tama Jalan Raya Tanjung Morawa Km. 9,5 Medan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama rentang waktu bulan Agustus 2019 Sampai Januari 2020

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Rencana Penelitian**

No	Uraian kegiatan	Jadwal Rencana Penelitian (Bulan/Tahun)															
		Agustus 2019			September 2019			Nopember 2019			Desember 2019		Januari 2020				
1	Pengajuan judul	■															
2	Penyusunan proposal		■	■													
3	Pengajuan Prosal			■	■	■											
4	Perbaikan Proposal							■	■								
5	Penulisan Skripsi							■	■	■	■						
6	Bimbingan											■	■				
7	Sidang Meja Hijau															■	■

#### 3.2. Populasi dan Sampel

##### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), menjelaskan populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah PT. Jakarana Tama Medan. Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan rugi/laba pada PT. Jakarana Tama Medan selama periode 2014 s.d 2018.

### **3.2.2. Sampel.**

Sampel adalah sebagian atau seluruh dari populasi yang akan di teliti. Menurut Arikunto (2013:174), bahwa untuk sekedar ancar-ancar. Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik semua sampel. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat di ambil antara 10–20% atau 20–30% atau lebih.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel laporan keuangan dan laporan rugi/laba selama periode 2014 s.d 2018.

### **3.3. Jenis Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:3) “Jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan berupa simbol angka atau bilangan.

Dalam penelitian ini memerlukan adanya data untuk melengkapi penelitian, yaitu “Analisis penentuan harga pokok produksi dan biaya variabel terhadap laba Pada PT. Jakarana Tama Medan”.

### 3.4. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

#### 1. Data Primer

Menurut Arikunto (2013:22), data primer adalah “Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak–gerak perilaku dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.

2. Data sekunder merupakan data yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel-variabel**

Variabel penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator variabel
Harga pokok produksi ( $X_1$ )	Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya <i>overhead</i> pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya bahan Baku</li> <li>2. Biaya Tenaga Kerja Langsung</li> <li>3. Biaya <i>overhead</i> Pabrik</li> </ol>
Biaya variabel ( $X_2$ )	Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis. Biaya variabel adalah jumlah biaya marjinal terhadap semua unit yang diproduksi. Hal ini juga dapat dianggap biaya normal. Biaya tetap dan biaya variabel membentuk dua komponen dari total biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya kuantitas <i>output</i></li> <li>2. Biaya volume produksi</li> <li>3. Biaya penjualan</li> </ol>

Laba (Y)	Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan</li> <li>2. Biaya</li> <li>3. keuntungan</li> </ol>
----------	---	--

*Sumber: data diolah, tahun 2019*

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:193) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan rugi/laba PT. Jakarana Tama Medan.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:277), menyatakan bahwa “Analisis regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksikan berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun. Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah:

#### 1. Regresi Linier berganda.

Dengan persamaan:

$$Y = a_0 + bx_1 + bx_2 + e$$

Dimana :

$X_1$  = Harga pokok produksi

$X_2$  = Biaya variabel

$Y$  = Laba

$a_0$  = Nilai konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$e$  = Error Term

## 2. Uji Hipotesis.

### 1) Uji parsial (Uji t)

Untuk menguji bagaimanakah harga pokok produksi dan biaya variabel (variabel *independent*) secara individu benar berpengaruh terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan (variabel *dependent*). Caranya adalah dengan melakukan pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel *independent* dan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{tabel}$  sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan.

Bentuk pengujiannya adalah:

Hipotesis nol ( $H_0$ ):  $b_1, b_2 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Hipotesis alternative ( $H_a$ ):  $b_1, b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh dari variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

## 2). Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji bagaimanakah harga pokok produksi dan biaya variabel (variabel *independent*) secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap laba pada PT. Jakarana Tama (variabel *dependent*). Dimana:

Hipotesis nol ( $H_0$ ):  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh variabel terikat ( $Y$ ).

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ):  $b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh variabel terikat ( $Y$ ).

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

## 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat, jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) adalah besar terhadap variabel terikat ( $Y$ ). hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin mengecil (mendekati nol) maka dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) adalah besar terhadap variabel terikat ( $Y$ ) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.